

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
LANGSUNG DI KELAS SEKOLAH DASAR NO 26 SIKAPAK HILIE
KECAMATAN PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI



Oleh :

**ELFA
09753**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran
Langsung Di Kelas VI Sekolah Dasar No 26 Sikapak Hilie
Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman**

Nama : E L F A

Nim : 09753

Program Studi : S 1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra Wirdati, M.Pd
19490627 197603 2 001**

**Drs. Nasrul
19600408 198803 1 003**

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

**Drs Syafri Ahmad, M.Pd
19591212 198710 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Padang*

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan
Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Di Kelas VI Sekolah Dasar
No 26 Sikapak Hilie Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman**

Nama : E L F A

Nim : 09753

Program Studi : S 1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

Ketua :Dra.Wirdati, M.Pd (.....)

Sekretaris : Drs. Nasrul (.....)

Anggota : Dra.Hj. Farida S, M.Si (.....)

Anggota : Dra. Zuraida, M.Pd (.....)

Anggota : Dra. Mayarnimar (.....)

ABSTRAK

Elfa 2011 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 26 Sikapak Hilie Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi. Berdasarkan pengamatan peneliti ditemukan hasil belajar siswa dalam bidang studi IPS masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 6. Untuk itu penulis melalui penelitian tindakan kelas ini ingin mencoba meningkatkan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung di Kelas VI SDN 26 Sikapak Hilie Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman. Penerapan model pembelajaran langsung memiliki tujuan memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI Sikapak Hilie.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan tiga kali pertemuan, dengan empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Setiap akhir siklus diadakan tes akhir untuk melihat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN 26 Sikapak Hilie. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan catatan lapangan. Instrumen penilaian berupa tes hasil belajar, lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada: rata-rata skor pada siklus pertama adalah 72 dan siklus kedua 82.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung di Kelasa VI SDN No 26 Sikapak Hilie Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dapat penulis rampungkan, berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih, kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad,M.Pd selaku Kepala Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Uiversitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs.Zuardi,M.Si selaku Ketua Unit Pelaksana Program IV Bukittinggi
3. Ibuk Dra Wirdati ,M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
4. Ibuk Drs Nasrul S.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi serta meluagkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikana skripsi ini.

5. Ibuk Dra Farida S, M.Si dan Dra Zuraida,M.Pd, Ibuk Dra Mayarnimar sebagai dosen penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Ibuk kepala Nurmaini S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 26 Sikapak Hilie, telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini .
7. Buat orang tua, serta suami tercinta yang senantiasa memberi dorongan, semangat, nasehat dan do'a.
8. Rekan rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mengirimkan doa kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipatganda dari-Nya. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan syaran yang konstruktif sangat penulis harapkan dari para pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'amin.

Padang , Januari 2011

PENULIS

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Ujian Skripsi

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONTEKSTUAL	8
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	9
2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial	9
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	9
b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	9
c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial	10
3. Model Pembelajaran	11
a. Pengertian Model Pembelajaran	11
b. Jenis Model Pembelajaran	12
4. Model Pembelajaran Langsung	13
a. Pengertian Pembelajaran Langsung	13
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Langsung	13
5. Kerangka Konseptual	16

a. Bagan Kerangka Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi Penelitian.....	19
1. Tempat Penelitian.....	19
2. Subjek Penelitian.....	19
3. Waktu / Lama Penelitian.....	19
B. Rancangan Penelitian.....	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
2. Alur Penelitian.....	20
3. Prosedur Penelitian.....	23
a. Refleksi Awal.....	23
b. Tahap Perencanaan.....	23
c. Tahap Pelaksanaan.....	24
d. Tahap Refleksi.....	25
C. Data dan Sumber Data.....	26
1. Data Penelitian.....	26
2. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Hasil Penelitian Siklus I	31
a. Siklus I Pertemuan I	31

1) Perencanaan Siklus I Pertemuan I	32
2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I	37
3) Pengamatan Siklus I Pertemuan I	48
b. Siklus I Pertemuan II	52
1) Perencanaan Siklus I Pertemuan II	52
2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II	52
3) Pengamatan Siklus I Pertemuan II	59
c. Refleksi Siklus I.....	62
2. Hasil Penelitian Siklus II	64
a. Siklus II Pertemuan I	64
1) Perencanaan Siklus II Pertemuan I	64
2) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I	65
3) Pengamatan Siklus II Pertemuan I	71
b. Siklus II Pertemuan II	74
1) Perencanaan Siklus II Pertemuan II	74
2) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II	75
3) Pengamatan Siklus II Pertemuan II	82
c. Siklus II Pertemuan III.....	85
1) Perencanaan Siklus II Pertemuan III.....	85
2) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan III.....	85
3) Pengamatan Siklus II Pertemuan III.....	91
d. Refleksi Siklus II.....	94
B. Pembahasan	95
1. Pembahasan Siklus I	95

a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I	95
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	96
c. Hasil Belajar Siklus I	99
2. Pembahasan Siklus II	100
a. Perencanaan Siklus II	100
b. Pelaksanaan Siklus II	100
c. Hasil Belajar Siklus II	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	105
A. Simpulan	105
B. Saran	106

Daftar Rujukan

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I).....	120
2. Instrumen Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran (IPKM I)..	131
3. Lembaran Kerja Siswa.....	133
4. Soal.....	134
5. Kunci Jawaban.....	135
6. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Untuk Guru).....	136
7. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Untuk Siswa).....	139
8. Lembaran Kerja Siswa.....	142
9. Soal.....	143
10. Kunci Jawab	144
11. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Untuk Guru).....	145
12. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Untuk Siswa).....	148
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II).....	151
14. Instrumen Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran (IPKM I).	161
15. Lembaran Kerja Siswa.....	163
16. Soal.....	164
17. Kunci Jawaban.....	165
18. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I (Untuk Guru).....	166
19. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemmuian I (Untuk Siswa).....	169
20. Lembaran Kerja Siswa.....	172
21. Soal.....	173
22. Kunci Jawaban	174

23. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan II (Untuk Guru).....	175
24. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan II (Untuk Siswa).....	178
25. Lembaran Kerja Siswa.....	181
26. Pengamatan Siklus II Pertemuan III (Untuk Guru).....	182
27. Pengamatan Siklus II Pertemuan III (Untuk Siswa).....	185
28. Instrumen Wawancara Dengan Siswa.....	188
29. Gambar Peta Siswa.....	189
30. Materi.....	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) salah bidang studi yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar (SD), tujuannya agar siswa dapat mengenal lingkungan masyarakat dimana mereka tumbuh dan berkembang. Pembelajaran IPS di sekolah dasar mendidik siswa untuk berpikir kritis dan logis mampu berkomunikasi, bekerjasama dan berpartisipasi aktif di masyarakat baik ditingkat lokal maupun di global. Melalui pembelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang baik.

Pernyataan di atas dipertegas oleh Etin (2005:15) pada dasarnya pembelajaran IPS di SD memberikan bekal pada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan menurut Nursyid (2006:24) tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar membina siswa menjadi warga negara yang baik yang memiliki pengetahuan keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya masyarakat dan negara.

Lebih lanjut Menurut Depdiknas (2006:375) tujuan pembelajaran IPS di SD adalah untuk:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, dan terampil dalam kehidupan sosial dan kemanusiaan, 3) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS di SD agar siswa berpikir kritis, logis dan trampil dalam kehidupan sosial dan mampu berkomunikasi di masyarakat dan mempersiapkan sumber daya manusia yang handal, unggul dan bermoral, serta dapat menjadi warga negara yang baik

Dengan memperhatikan tujuan IPS di atas, jelaslah bahwa pembelajaran IPS mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang handal, unggul dan bermoral.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran IPS sesuai dengan ungkapan di atas siswa harus terlibat secara aktif, berpikir logis, rasa ingin tahu. Oleh sebab itu guru harus menciptakan proses pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara psikis dan fisik dan emosional agar pembelajaran tersebut lebih bermakna bagi siswa, sehingga tujuan pembelajar dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Agar terwujudnya tujuan pembelajaran IPS sebagaimana telah diungkapkan di atas maka guru harus mampu menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan pembelajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses pembelajaran agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan. Sedangkan menurut Joyce (dalam Trianto, 2005:5) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan-pembelajaran di kelas.

Pengembangan model-model pembelajaran tersebut bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kemampuannya untuk lebih mengenal siswa dan menciptakan lingkungan yang bervariasi bagi kepentingan siswa sekali gus

meningkatkan antusias siswa dalam belajar . Pernyataan ini akan dipertegas oleh Azis (dalam Etin 2007:1) “ketepatan guru dalam memilih model dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran yang tepat digunakan guru akan berpengaruh terhadap kualitas dan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai dalam pembelajaran IPS yaitu model pembelajaran langsung. Model pembelajaran langsung merupakan sebuah cara yang efektif dipakai guru untuk mengajarkan keterampilan dan informasi kepada siswa.

Menurut Mohamad (2008:16) model pembelajaran langsung sebuah pendekatan yang mengajarkan keterampilan-keterampilan dasar dimana pembelajaran berorientasi pada tujuan dan lingkungan pembelajaran yang terstruktur secara ketat. Model pembelajaran langsung dirancang khusus untuk membelajarkan siswa tentang pengetahuan *procedural* yaitu pengetahuan bagaimana melakukan sesuatu misalnya berpidato dan pengetahuan *deklaratif* yaitu pengetahuan tentang sesuatu misalnya fakta, konsep, dan generalisasi.

Model pembelajaran langsung dirancang untuk membelajarkan siswa tentang pengetahuan yang terstruktur dengan baik dan dapat diajarkan secara langkah demi langkah 1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, 2) Mempersentasekan pengetahuan, 3) Membimbing pelatihan, 4) Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik, 5) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti dalam pembelajaran IPS siswa secara fisik dan psikis dan siswa kurang bisa dijadikan subjek yang

aktif, hal ini disebabkan model pembelajaran yang dipakai guru belum tepat permasalahan di atas akan berdampak pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SD N 26 Sikapak Hilie.

Dari hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) bidang studi IPS kelas VI tahun 2008 nilai 5,8. Dan pada tahun tahun 2009 nilai UASBN bidang studi IPS kelas VI nilainya 5,5. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah 6. Berarti nilai IPS dibawah rata-rata KKM.

Rendahnya nilai IPS sebagaimana ungkapan di atas salah satu penyebab model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Gejala-gejala tersebut akan terlihat dalam pembelajaran IPS: 1) siswa kurang aktif dalam belajar, 2) siswa kurang mampu mengkomunikasikan pengalaman belajarnya pada orang lain, 3) rendah minat siswa untuk belajar bersama, 4) kurang berkembangnya nalar siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran sehingga kemampuan siswa untuk berfikir kritis kurang, 5) siswa kurang bisa dijadikan subjek dalam belajar. Apabila permasalahan ini dibiarkan terus akan berdampak terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar pun akan semakin merosot.

Berdasarkan ungkapan di atas peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 26 Sikapak Hilie Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.”

Penggunaan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran IPS akan dapat untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa dan pengetahuan melakukan tindakan. Di samping itu keuntungan model pembelajaran langsung

bagi siswa belajar dia dapat mengamati secara selektif. Untuk itu hal penting yang harus diingat dalam menerapkan model pembelajaran langsung adalah menghindari penyampaian pengetahuan yang terlalu kompleks.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah secara umum adalah “ Bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung di Kelas VI Sekolah Dasar NO 26 Sikapak Hilie Kecamatan Pariaman Utara” Secara khusus rumusan masalahnya adalah sbb:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil elajaran IPS belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Langsung di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 26 Sikapak Hilie Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman ?.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI Sekolah Sekolah Dasar Negeri 26 Sikapak Hilie Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman ?.
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Langsung di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 26 Sikapak Hilie Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman ?

B. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung di Kelas VI Sekolah Dasar NO 26 Sikapak Hilie

Kecamatan Pariaman Utara” Secara khusus tujuan penelitian untuk mendiskripsikan.

1. Rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 26 Sikapak Hilie Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman ?.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 26 Sikapak Hilie Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman ?.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Langsung di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 26 Sikapak Hilie Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman ?

C. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pembelajaran IPS di SD

Secara parkatis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, peneliti dan siswa sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah skripsi di PGSD FIP UNP
- b. Menambah wawasan peneliti untuk menggunakan Model Pembelajaran Langsung dalam mata pembelajaran IPS di sekolah dasar

- c. Melakukan inovasi pembelajaran IPS di sekolah dasar agar hasil belajar siswa meningkat.

2. Bagi Guru

- a. Menambah wawasan guru tentang model-model pembelajaran IPS yang bervariasi
- b. Memotivasi guru agar menempatkan siswa sebagai subjek belajar

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sebagai pedoman untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif
- b. Sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SD

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil belajar

Pengetahuan yang dicapai atau yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran disebut dengan hasil belajar. Sesuai dengan pendapat Oemar (1993:21) bahwa hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani.

Menurut Rohani (1997:60) hasil belajar adalah perubahan yang dapat diamati dari penampilan setelah belajar. Dari uraian diatas dapat disimpulkan perubahan tingkah laku seseorang berubah, setelah melalui proses belajar barulah siswa dapat mencapai hasil belajar.

Perubahan-perubahan perilaku akibat belajar merupakan hasil belajar yang mencakup ranahkognitif, ranahafektif, dan ranahpsikomotor. Menurut Bloom (2001:45) bahwa :

Hasil belajar mencakup ranahkognitif, ranahafektif, dan ranahpsikomotor. Hasil belajar ranahkognitif berorientasi kepada kemampuan berfikir, mencakup kemampuan yang lebih sederhana sampai dengan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah. Hasil belajar ranahafektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai dan sikap hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu. Sedangkan hasil belajar ranahpsikomotorik berorientasi kepada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh, atau tindakan (action) yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot. Ketiga hasil belajar dalam perilaku siswa tidak dapat berdiri sendiri atau lepas satu sama lain, tetapi merupakan satu kesatuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan hasil belajar kemampuan berpikir siswa padaranahkognitif / kemampuan berfikir, efektif / perasaan, dan psikomotor / keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh. Ketiga hasil belajar dalam perilaku siswa tidak berdiri sendiri atau lepas satu samalain, tetapi merupakan satu kesatuan yang utuh.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata pelajaran IPS yang disusun secara sistematis, konprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan seseorang dalam kehidupandi masyarakat

Menurut Ishak dalam Kunandar (2008:135) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mempelajari dan menelaah serta menganalisa gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu.

Lebih lanjut Depdiknas (2006:164) mengungkapkan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah “suatu mata pelajaran yang mengkajiseperangkat peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan isu sosial”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial menelaah dan menganalisa kehidupan sosial di masyarakat serta mengkaji peristiwa yang berkaitan dengan isu-isu sosial

b. Tujuan Pembelajaran IlmuPengetahuanSosial

Pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan konsep yang telah dipelajari agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan dan dapat menyelesaikan

permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial di masyarakat. Disamping itu tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial.

Menurut Depdiknas (2006:574) tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkecakupan dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global

Dari uraian di atas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengenalkan konsep-konsep, kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, mempunyai berkomunikasi, bekerjasama dan berkecakupan dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global

c. **Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ruang lingkup IPS akan mengkaji tentang hal-hal yang berhubungan dengan manusia dengan segala aspek kehidupannya baik sebagai individu, anggota masyarakat maupun sebagai warga negara.

Ruang lingkup bidang studi IPS menurut Depdiknas (2006:165) adalah sebagai berikut 1) manusia, tempat, dan lingkungan 2) waktu keberlanjutan dan perubahan 3) sistem sosial dan budaya 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Menurut Sapriya,dkk (2007:5) ruang lingkup pembelajaran IPS adalah “hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS adalah manusia dan lingkungan dan seluruh aspek kehidupan manusia.

3. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan pembelajaran yang menggambarkan proses belajar mengajar agar dicapai perubahan tingkah laku siswa. Menurut Joyce (dalam Trianto,2007:5) ”model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain”. Lebih lanjut menurut Silbernarn (2006) bahwa model pembelajaran merupakan cara untuk mengenalkan siswa kepada materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Berdasarkan ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran itu adalah suatu proses yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap langkah-langkah yang harus dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat memberikan arahan atau petunjuk dalam mendesain pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas, sehingga dengan model tersebut akan memudahkan seorang guru dalam

melaksanakan pembelajaran, dengan sendirinya dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran dan memberikan petunjuk kepada guru di dalam kelas dalam setting pembelajaran. Tiap model pembelajaran yang dipilih haruslah mengungkapkan berbagai realitas yang situasi kelas.

Penciptaan model-model pembelajaran ini didasari kepada asumsi bahwa model pembelajaran tertentu yang cocok untuk ditangani dengan model pembelajaran tertentu. Jadi untuk mengajar tertentu diperlukan model pembelajaran tertentu pula.

Masing-masing guru dapat menggunakan model pembelajaran yang berbeda tiap model dipilih yang paling sesuai dengan tujuan pengajaran yang diinginkan. Tentulah harus diingat, bahwa tiap model memiliki kelebihan dan kekurangan.

b. Jenis –Jenis Model Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru dapat menggunakan berbagai jenis model pembelajaran yang sesuai bidang studi dan materi yang akan diajarkan.

Menurut Yuliartiningsih (2002: 5) “model dapat dikelompokkan. Model pembelajaran kontekstual, Model pembelajaran berdasarkan masalah, Model pembelajaran konstruktivisme, Model pembelajaran terpadu, Model pembelajaran langsung.

a. Model pembelajaran kontekstual

Suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

b. Model pembelajaran berdasarkan masalah

Rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah

c. Model pembelajaran konstruktivisme

Mengembangkan masalah baru dan membangun konsep-konsep baru dengan menggunakan evaluasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Model pembelajaran terpadu

e. Model pembelajaran langsung

Merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

Dari beberapa model pembelajaran yang diungkapkan di atas, seorang guru harus mampu menyeleksi model pembelajaran yang paling baik untuk mengajarkan materi tertentu. Dalam mengajarkan materi, maka seorang guru harus dapat mempertimbangkan model pembelajaran yang paling sesuai digunakan agar terujutnya pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan (PAKEM).

4. Model Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung mengandung pengertian siswa belajar secara selektif. Model Pembelajaran Langsung (*Model Direct Instruction*) merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

Menurut Mohamad (2008:16) model pembelajaran langsung adalah "sebuah pendekatan yang mengajarkan keterampilan-keterampilan dasar di mana pelajaran sangat berorientasi pada tujuan dan lingkungan yang terstruktur secara ketat".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat membantu siswa mengajarkan keterampilan dasar untuk memperoleh informasi.

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran Langsung

Berikut ini adalah langkah-langkah model pembelajaran langsung menurut Soeparman, dkk (2005:3) sebagai berikut:

1) Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Siswa

Pada fase ini guru menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa untuk memusatkan perhatian pada pokok pembicaraan, sebab siswa masuk kelas bermacam-macam pikiran yang terbawa kedalam kelas, guru mengusahakan agar siswa dapat berkonsentrasi penuh pada pokok pembicaraan. Di samping itu menyiapkan siswa dan memotivasi siswa agar berperan serta dalam proses pembelajaran.

2) Mempersentasekan Pengetahuan

Pada tahap ini guru memberikan informasi kepada siswa informasi tersebut akan berdampak positif atau negatif terhadap proses pembelajaran. Untuk itu guru harus betul-betul memperhatikan informasi yang akan disampaikan.

3) Membimbing Pelatihan

Pada langkah ini guru mempersiapkan siswa untuk melaksanakan latihan terbimbing. Untuk melaksanakan latihan terbimbing guru membagi siswa dalam 5 kelompok secara heterogen. Untuk mengembangkan pelatihan yang efektif guru memperhatikan keterlibatan siswa secara aktif, memungkinkan siswa memberikan latihan sampai ia menguasai konsep/keterampilan, memberikan waktu latihan.

4) Mengecek Pemahaman dan Memberi Umpan Balik

Untuk mengecek pemahaman siswa guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dan siswa memberikan jawaban dianggapnya benar. Kegiatan ini merupakan aspek penting dalam pembelajaran langsung. Karena tanpa mengetahui hasilnya latihan kurang bermanfaat. Untuk mengadakan umpan balik guru dapat menggunakan bermacam-macam cara seperti : komentar tertulis dengan cara mengembalikan, dan umpan balik ditujukan pada tingkah laku, umpan balik disesuaikan dengan tingkat umur siswa, disamping itu pujian dapat diberikan sebagai umpan balik.

5) Memberikan Kesempatan Untuk Pelatihan lanjutan dan Penerapan

Memberikan kesempatan untuk melaksanakan latihan lanjutan merupakan tahap fase akhir pembelajaran langsung yang merupakan

pekerjaan rumah, dan berlatih secara mandiri merupakan kesempatan bagi siswa menerapkan keterampilan baru yang diperolehnya, disamping itu latihan mandiri digunakan sebagai suatu cara untuk memperpanjang waktu belajar. Tugas rumah bukan merupakan proses pembelajaran tapi merupakan kelanjutan pelatihan. Guru seyogyanya menginformasikan kepada orang tua siswa tingkat keterlibatannya di rumah dalam mengawasi anaknya. Disamping itu seharusnya guru memberikan umpan balik pekerjaan rumah yang dikerjakan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1 : Pembelajaran Langsung

SINTAK MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG

FASE	PERAN GURU
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran , informasi, latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar.
Fase 2 Mempersentasikan pengetahuan	2. Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap
Fase 3 Membimbing pelatihan	3. Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal
Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	4. Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik
Fase 5	5. Guru mempersiapkan kesempatan melakukan

Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	pelatihan lanjutan dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari
--	---

Soeparmandkk (2005:8)

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa fase-fase pembelajaran lagsung terdiri dari menyampikan tujuan dan mempersiapkan siswa, mempersentasekan pengetahuan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberi umpan balik, memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

6. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan pembelajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses pembelajaran agar dicapai perubahan yang spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan. Pengembangan model pembelajaran akan dapat membantu guru meningkatkan kemampuannya untuk lebih mengenal siswa dan menciptakan lingkungan yang bervariasi bagi kepentingan belajar siswa

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran langsung dalam pembelajaran IPS. Penggunaan model pembelajaran langsung akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, sebab guru menyajikan informasi tahap demi tahap,

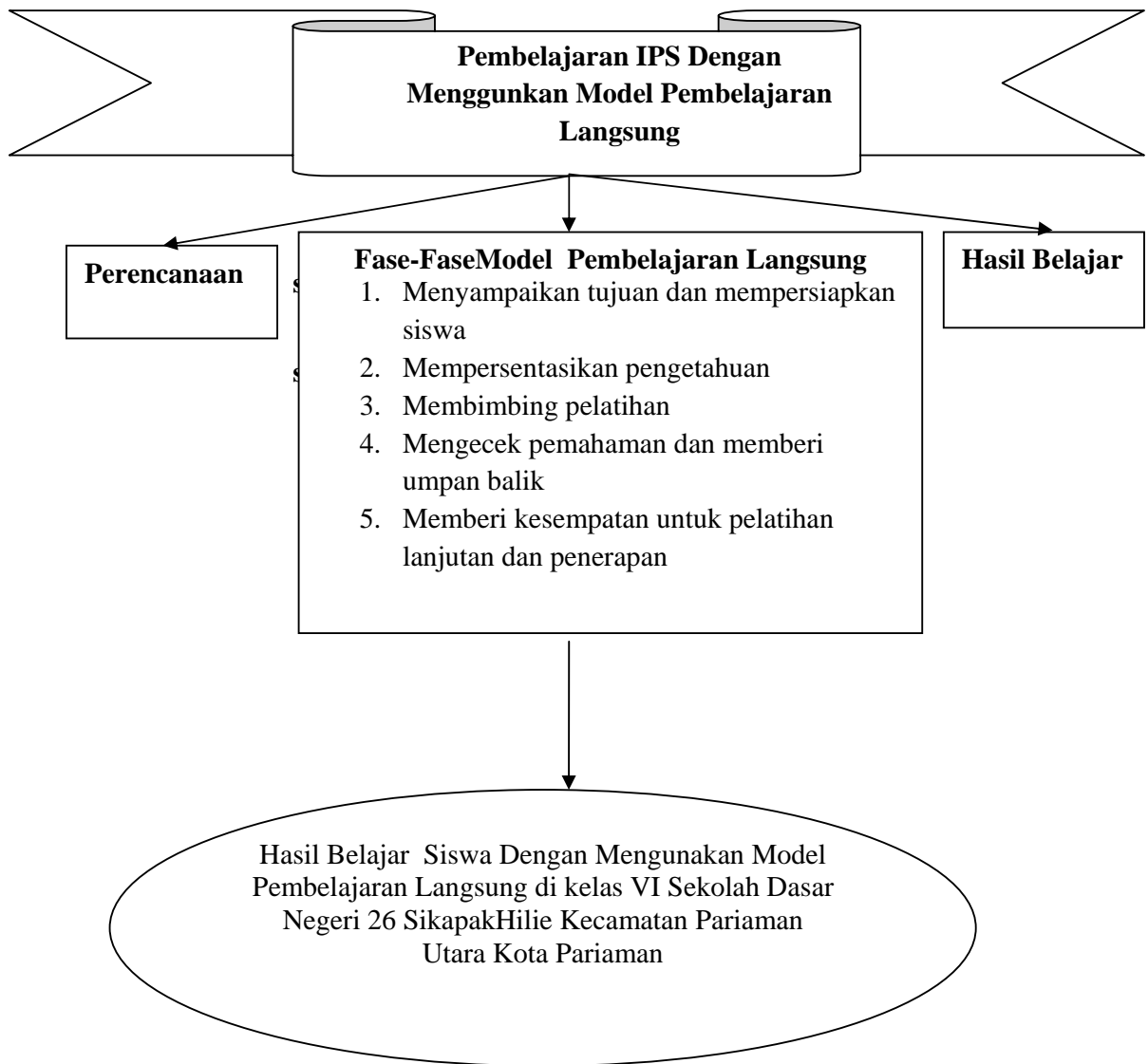
Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur melalui tes . Keberhasilan yang diperoleh siswa dapat dilihat dari perubahan tingkah laku

pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan kebiasaan, dapat menghargai orang lain, perkembangan sikap sosial dan emosional. Model pembelajaran langsung dapat digunakan pada setiap bidang studi termasuk bidang studi IPS.

Menurut M Noer (2005: 36) Langkah-langkah model pembelajaran langsung adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan.
- 2) Mempersentasikan pengetahuan,
- 3) Membimbing pelatihan,
- 4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik,
- 5) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

BAGAN KERANGKA KONSEPTUAL



kelompok yang memperoleh nilai super, 1 nilai hebat dan 1 terbaik. Pemberian penghargaan dilakukan sewaktu akan pulang sekolah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran langsung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran langsung sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan dalam KTSP 2006 yang terdiri dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan Pembelajaran, materi pembelajaran, metode, penilaian dan evaluasi. Selanjutnya RPP disusun dengan memperhatikan tahap-tahap pembelajaran langsung.
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran langsung terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir

.Pelaksanaan model pembelajaran langsung ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, 2) Mempersentasekan pengetahuan, 3) Membimbing pelatihan, 4) Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik, 5) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

3. Hasil belajar IPS siswa melalui penerapan pembelajaran model langsung mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I pertemuan I yaitu 66 % is I pertemuan II menjadimeningkat menjadi 78 % dan terus mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan I yaitu menjadi 81 % sedangkan pada siklus II pertemuan II mencapai 84 % Ini merupakan bukti bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 26 Sikapak Hilie Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman telah meningkat.

A. Saran.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru agar dalam merancang rencana pembelajaran IPS selalu berpedoman kepada KTSP 2006, sedangkan dalam memilih model pembelajaran diharapkan menggunakan model pembelajaran langsung
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran langsungdiharapkan agar pelaksanaannya secara kolaboratif. Jika ada kekurangannya diperbaiki bersama antara guru, pengamat dan teman sejawat, dan guru diharapkan benar-benar

memahami langkah-langkahnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Disarankan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran langsung secara berkesinambungan, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS